

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisa yang telah dilakukan terhadap sifat optik kaca konduktif dengan variasi PVA (*polyvinnyl alcohol*) menggunakan metode Spray dan furnice dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari ketiga kaca konduktif yang telah dilapisi AZO dengan variasi PVA 1,5 gram, 1 gram dan 0,50 gram didapatkan nilai hambatan total 2 kaca terbaik sebesar 516Ω , transmitansi 65,850 % dan absorptansi 0,101 lm dengan variasi PVA 1 gram.
2. Dari proses pembentukan pola menggunakan aluminium foil pada atas kaca yang akan di spray dengan ukuran lebar 1cm dan panjang 3cm dengan suhu heater sebesar $150^{\circ} C$ di tahan pada suhu tersebut dan spray kaca minimal 35x, langkah selanjutnya didinginkan di dalam heater sampai suhu dibawah $50^{\circ}C$ setelah dingin lepas aluminium foil pada kaca selanjutnya masukan kaca yang sudah di spray ke dalam furnice dengan suhu $450^{\circ}C$ dan di tahan selama 10 menit.
3. Diketahui proses spray menggunakan heater dengan suhu $150^{\circ} C$ dikarenakan jika suhu terlalu tinggi atau di atas suhu tersebut kaca akan mudah pecah di saat penyeprean, semakin banyak penambahan PVA dalam variasi larutan mempengaruhi tingkat kekentalan dalam larutan, yang menyebabkan jika larutan semakin kental semakin sulit larutan di spray di kaca konduktif.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis disarankan agar pelaksanaan penelitian berikutnya:

1. Pada penelitian selanjutnya perlu dilakukan penelitian tentang kandungan material yang terdapat pada kaca konduktif dengan lapisan AZO supaya sifat optiknya tinggi.

2. Untuk penelitian selanjutnya penggunaan tekanan udara untuk metode spray sebaiknya dilakukan dengan tekanan yang konstan secara menyeluruh.
3. Pada penelitian selanjutnya perlu dilakukan penelitian yang lebih menyeluruh terhadap lapisan AZO, dengan pengujian SEM.